

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEKS BIOGRAFI UNTUK PENGUATAN LITERASI SISWA KELAS X MAN 2 JEMBER

Amaliatuz Zahrah¹, Fitri Amilia², Dina Merdeka Citraningrum

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia.

Jl. Karimata No.49 Jember 68121 Telp. 0331-336728 Fax. 337957 Kotak Pos 104

memeamaliatuz@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran teks biografi yang dirancang untuk meningkatkan literasi siswa kelas X MAN 2 Jember. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D), dengan tahapan analisis kebutuhan, desain modul, validasi ahli, uji coba lapangan, dan evaluasi. Modul ini disusun dengan pendekatan berbasis literasi yang mengintegrasikan elemen-elemen interaktif, seperti diskusi, penulisan reflektif, dan analisis nilai-nilai dari tokoh biografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ini layak digunakan berdasarkan validasi ahli bahasa, materi, dan media, dengan skor rata-rata tinggi pada aspek kebahasaan, kesesuaian materi, dan desain. Modul yang dikembangkan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memperkuat kemampuan berpikir kritis, serta menghubungkan pembelajaran teks biografi dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, modul ini dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif dan relevan untuk memperkuat literasi siswa.

KATA KUNCI: literasi; MAN 2 Jember; modul pembelajaran; siswa kelas X; teks biografi

DEVELOPMENT OF BIOGRAPHY TEXT LEARNING MODULE FOR STRENGTHENING THE LITERACY OF CLASS X STUDENTS MAN 2 JEMBER

ABSTRACT: This study aims to develop a learning module for biographical texts designed to improve the literacy of students in class X MAN 2 Jember. The research method used is Research and Development (R&D), with the stages of needs analysis, module design, expert validation, field trials, and evaluation. This module is structured with a literacy-based approach that integrates interactive elements, such as discussion, reflective writing, and value analysis of biographical figures. The results of the study show that this module is feasible to use based on the validation of linguists, materials, and media, with a high average score on linguistics, material suitability, and design aspects. The modules developed are able to increase student involvement in learning, strengthen critical thinking skills, and connect learning of biographical texts with daily life. Thus, this module can be an effective and relevant learning tool to strengthen students' literacy.

KEYWORDS: literacy; MAN 2 Jember; learning module; grade X students; biography texts

Diterima:
2025-01-22

Direvisi:
2025-02-22

Disetujui:
2025-03-29

Dipublikasi:
2025-03-30

Pustaka : Zahrah, A., Amilia, F., & Citraningrum, D. M. (2025). Pengembangan modul pembelajaran teks biografi untuk penguatan literasi siswa kelas X MAN 2 Jember. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 21(1), halaman 215-235.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang efektif memerlukan modul pembelajaran yang relevan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Modul pembelajaran yang baik harus dirancang dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, kemampuan siswa, dan konteks

pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, modul pembelajaran yang baik juga dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan

menyenangkan. Namun, pengamatan awal di MAN 2, menunjukkan bahwa pembelajaran teks biografi belum optimal dalam mengembangkan literasi siswa, khususnya di kelas X. Hal ini terlihat ada hasil evaluasi pembelajaran dalam teks biografi dengan persentase 60% siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM). Selain itu, berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa siswa cenderung kurang tertarik dengan materi yang disampaikan, karena modul dan bahan ajar yang digunakan tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan belajar siswa. Modul yang tersedia sering kali bersifat monoton, lebih terfokus pada penguasaan aspek kognitif secara pasif, sehingga kurang mendorong siswa untuk berpikir kritis, aktif dalam proses pembelajaran.

Masalah literasi siswa kelas X MAN 2 Jember dalam konteks modul pembelajaran teks biografi menjadi perhatian penting, mengingat tantangan yang di hadapi siswa dalam memahami dan menginterpretasi informasi yang disajikan. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menangkap esensi dan konteks kehidupan tokoh yang dibahas, terutama jika modul pembelajaran tidak dirancang dengan mempertimbangkan kemampuan literasi mereka. Penggunaan bahasa yang kompleks, serta kurangnya penjelasan kontekstual dan referensi visual, dapat membuat teks biografi terasa menantang dan mengurangi minat siswa untuk membaca. Selain itu, ketidakmampuan untuk menghubungkan peristiwa dalam biografi dengan latar belakang Sejarah atau sosial yang lebih luas dapat menghambat pemahaman siswa.

Dalam kurikulum pendidikan, literasi dipandang sebagai kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh siswa agar mereka dapat mengikuti perkembangan zaman, baik dalam ranah akademik

maupun sosial (Triana et al., 2023). Pada pembuatan artikel ini didasari oleh pentingnya literasi dikalangan siswa, khususnya di jenjang pendidikan sekolah menengah atas. Di era informasi yang semakin kompleks, literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga untuk memahami, menganalisis, dan mengaplikasikan informasi dalam konteks kehidupan sehari-hari. Literasi yang kuat menjadi salah satu indikator utama keberhasilan akademik dan sosial siswa (Suece & Dewi, 2023).

Guru menghadapi berbagai kesulitan dalam Menyusun modul pembelajaran mulai dari keterbatasan sumber referensi yang relevan hingga penyesuaian materi dengan kebutuhan siswa yang menarik dan kreatif. Selain itu, keterbatasan kemampuan atau fasilitas teknologi membuat guru kesulitan menciptakan modul interaktif yang sesuai dengan era digital. Tantangan ini diperparah dengan minimnya evaluasi yang terstruktur sehingga efektivitas modul sulit diukur.

Modul adalah bahan belajar yang dirancang secara menyeluruh dan sistematis untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan serta mengurangi ketergantungan siswa pada guru. Dengan menggunakan modul, siswa dapat menilai sejauh mana siswa memahami materi yang disajikan di dalamnya. Hal ini didukung oleh Daely, (2020) yang mengatakan bahwa modul adalah bentuk bahan ajar yang dirancang secara lengkap dan sistematis, memuat serangkaian pengalaman belajar yang terencana dan dirancang untuk membantu siswa menguasai tujuan pembelajaran yang spesifik.

Dengan fokus pada teks biografi artikel ini dapat memberikan wawasan tentang tokoh-tokoh inspiratif, yang

diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar dan mengembangkan diri. Melalui pembelajaran yang berbasis pada kisah nyata, siswa diharapkan dapat memahami nilai-nilai yang terkandung dalam pengalaman hidup orang lain, sehingga memperkaya perspektif siswa.

Dalam artikel ini menunjukkan bahwa pengembangan modul pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual sangat diperlukan. Saat ini, modul pembelajaran teks biografi yang digunakan belum mampu mendorong siswa untuk berfikir kritis dan reflektif dalam memahami isi teks. Selain itu, kurangnya variasi dalam pendekatan pembelajaran menyebabkan siswa cepat merasa bosan dan kehilangan minat untuk menggali lebih dalam isi dari teks biografi yang dipelajari. Hal ini tentu berpengaruh pada tingkat literasi siswa yang tidak berkembang secara optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran teks biografi yang dirancang khusus untuk meningkatkan literasi siswa kelas X di MAN 2 Jember. Pengembangan modul ini didasarkan pada prinsip bahwa literasi tidak hanya melibatkan kegiatan membaca dan menulis semata, tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir kritis, refleksi diri, dan pengambilan keputusan. Modul ini akan mengintegrasikan pendekatan pembelajaran berbasis literasi, modul yang akan dikembangkan diharapkan mampu memberikan ruang yang lebih luas bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Modul ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengajaran, tetapi juga sebagai alat yang dapat memotivasi siswa untuk mengembangkan kemampuan literasi mereka dengan cara yang menyenangkan dan relevan.

Selain itu, modul pembelajaran ini akan dirancang dengan

mempertimbangkan konteks kehidupan siswa di MAN 2 Jember. Kegiatan-kegiatan yang ada dalam modul diharapkan dapat menghubungkan isi teks biografi dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Siswa akan diajak untuk tidak hanya membaca teks biografi, tetapi juga mengeksplorasi lebih dalam tentang latar belakang, tantangan, dan nilai-nilai yang dipegang oleh tokoh-tokoh dalam teks tersebut. Harapannya, siswa dapat mengaplikasikan pelajaran-pelajaran yang mereka peroleh dari teks biografi ke dalam kehidupan nyata mereka, yang pada akhirnya akan membantu penguatan literasi siswa.

Penelitian yang berfokus ada pengembangan modul pembelajaran teks biografi telah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh (S.Sirate & Ramadhana, 2017) mengembangkan modul matematika dengan menggunakan metode pengembangan dari Romiszowski dan dilaksanakan pada tahun 2017 yang berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran matematika. Sementara itu, (Hermansyah et al., 2023) meneliti modul berbasis video animasi dengan subjek siswa SMK, memberikan inovasi dalam penyampaian materi untuk meningkatkan pemahaman siswa. Disisi lain, (Maryati, 2021) juga mengembangkan modul matematika, tetapi fokus penelitiannya adalah pada siswa kelas VIII SMP dan penilaian kualitas modul yang dihasilkan. Terakhir, (Agustina et al., 2023) menyajikan pendekatan yang berbeda dengan modul yang berbasis karakter Pendidikan, dis-ajikan dalam bentuk media cetak, yang berusaha menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Adapun perbedaan dengan penelitian saya, yang berfokus pada siswa kelas X MAN 2 Jember dan meneliti modul Bahasa Indonesia berbasis literasi yang

dilaksanakan ditahun 2024, penelitian ini menawarkan perspektik baru dengan menekankan keterampilan literasi yang esensial dalam konteks pembelajaran bahasa saat ini.

Dengan demikian, artikel ini tidak hanya berfokus pada pengembangan modul pembelajaran semata, tetapi juga pada peningkatan kualitas literasi siswa secara holistik. Melalui pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual, interaktif, dan berbasis literasi, diharapkan siswa kelas X MAN 2 Jember akan mampu meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami, menganalisis, dan memaknai teks biografi dengan lebih baik. Literasi yang kuat akan membantu mereka dalam meraih kesuksesan akademik, sekaligus mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang kritis, reflektif, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Modul pembelajaran teks biografi yang telah dikembangkan memiliki beberapa ciri khas yang membedakannya dari modul lainnya. Salah satunya ciri utamanya adalah integrasi nilai-nilai literasi yang tidak hanya mengajarkan siswa cara membaca dan memahami teks, tetapi juga mendorong mereka untuk menganalisis dan mendiskusikan konteks kehidupan tokoh-tokoh biografi. Salah satu kelebihan modul ini adalah sifatnya yang interaktif, dengan berbagai aktivitas kreatif seperti diskusi, penulisan refleksi yang meningkatkan keterlibatan siswa.

Modul ini sangat cocok digunakan diberbagai jenjang pendidikan, baik disekolah menengah pertama maupun menengah atas, modul ini dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk memperkuat keterampilan literasi dan membangun empati di kalangan siswa.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau sering dikenal dengan

sebutan Research and Development (R&D). metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Research and Development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk merancang dan menguji efektivitas produk (Waruwu, 2024). Metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Pada penelitian ini dihasilkan bahan ajar berupa modul pembelajaran yang mampu mengaitkan pembelajaran dengan penemuan dan pemecahan masalah materi teks biografi.

Untuk memastikan modul memenuhi standar kualitas, hasil validasi dan uji lapangan dianalisis dengan cermat. Salah satu teknik analisis yang digunakan adalah menghitung rerata hasil validasi dengan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah skor jawaban penilaian

n : Jumlah validator

Untuk menentukan modul ajar layak atau tidak untuk diimplementasikan, digunakan kriteria tertentu melalui skala penilaian. Skala penilaian kelayakan ini memiliki rentang 1 hingga 4. Penentuan rentang dapat diketahuai dari skor terendah dan skor tertinggi dibagi dengan skor tertinggi. Berikut adalah tabel yang menunjukkan analisis data kelayakan.

Tabel Kriteria Kelayakan Analisis Nilai Rata-rata

Rata-rata	Kriteria Kelayakan
3,26 – 4,00	Layak/tidak revisi
2,51 – 3,25	Cukup layak/ revisi Sebagian
1,76 – 2,50	Kurang layak/revisi Sebagian
1,00 – 1,75	Tidak layak/ revisi total

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang diperoleh yaitu data berupa komentar dan saran dari validator dan obser yang dideskripsikan kemudian dibuat kesimpulan secara umum. Sedangkan data kuantitatif yaitu data berupa skor hasil penilaian modul oleh validator dari angket.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam membuat modul ajar adalah dengan dokumentasi, sedangkan pengumpulan data pada validitas menggunakan angket. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen terkait teks yang dikembangkan dari berbagai referensi, serta catatan. Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penilaian beragam aspek validasi dari modul yang dikembangkan, angket tersebut diisi oleh ahli media, ahli Bahasa dan ahli materi, pertanyaan dapat berupa skala linkert.

Instrumen penelitian pada pengembangan modul ajar ini menggunakan penyebaran angket yang diisi oleh ahli Bahasa, ahli media dan ahli materi:

a. Angket Ahli Materi dan Bahasa

Angket digunakan untuk mengetahui kebutuhan ahli materi mengenai modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks biografi untuk mendapatkan masukan

ahli materi mengenai modul yang telah dikembangkan. Kisi-kisi angket ahli materi yaitu sebagai berikut:

Tabel Angket Ahli Materi

No.	Pernyataan	S B	B	K	S K
Aspek Kelayakan Isi					
1.	Kesesuaian materi dengan CP. TP				
2.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				
3.	Materi modul mudah dipahami				
4.	Materi pembelajaran bermanfaat untuk menambah wawasan dan literasi				
5.	Materi pada modul sesuai dengan tingkat kemampuan siswa				
Aspek Kelayakan Kebahasaan					
6.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa				
7.	Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami				
8.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar				
9.	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda				

10.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir siswa				
Aspek Kelayakan Penyajian					
11.	Contoh soal dalam setiap kegiatan belajar sesuai dengan materi				
12.	Soal Lathan diakhir pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran				
13.	Pendukung penyajian materi pada modul (referensi)s				

5.	Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang				
6.	Ukuran huruf judul lebih dominan dan professional dibandingkan ukuran modul dan nama pengarang				
Desain Isi Modul					
7.	Tata letak isi modul				
8.	Variasi huruf				
9.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				
10.	Spasi antar baris susun teks normal				
11.	Spasi antar huruf normal				
12.	Kemenarikan penampilan modul				

b. Angket Ahli Media atau Desain

Angket digunakan untuk mengetahui kebutuhan ahli media mengenai modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks biografi untuk mendapatkan masukan ahli media mengenai modul yang telah dikembangkan. Kisi-kisi angket ahli media yaitu sebagai berikut:

Tabel Angket Ahli Media

No.	Pernyataan	SB	B	K	SK
Ukuran Modul					
1.	Ukuran fisik modul				
2.	Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul				
Desain Kulit Modul (Cover)					
3.	Ilustrasi sampul/ cover modul				
4.	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf				

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Penyusunan Modul Pembelajaran Teks Biografi

Penyusunan modul pembelajaran teks biografi merupakan langkah penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi biografi serta penguatan literasi (Agustina et al., 2023). Berikut langkah-langkah yang dapat diambil dalam proses penyusunan modul ini:

1. Analisis Kebutuhan
 - a. Identifikasi kebutuhan siswa
Melakukan survei atau wawancara untuk memahami kebutuhan, minat, dan tingkat pemahaman siswa terkait teks biografi serta, mengumpulkan data mengenai kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran teks biografi dan mengevaluasi ketersediaan bahan ajar yang ada.
 - b. Analisis kurikulum

Memastikan bahwa modul yang disusun sesuai dengan kurikulum Merdeka, serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

2. Perencanaan

Dalam perencanaan modul pembelajaran teks biografi, terdapat beberapa langkah penting yang harus dilakukan untuk memastikan bahwa modul tersebut efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa serta kurikulum Merdeka. Berikut penjelasan lebih rinci terkait langkah-langkah tersebut:

a. Menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik. Tujuan ini harus sesuai dengan kurikulum Merdeka dan menggambarkan hasil yang diharapkan dari proses.

Contoh: tujuan pembelajaran dapat mencakup kemampuan siswa untuk mengidentifikasi struktur teks biografi, menganalisis isi teks, dan menulis teks biografi secara mandiri.

b. Menyusun tujuan pembelajaran dalam kurikulum Merdeka mencakup keterampilan yang lebih luas daripada sekadar penguasaan materi. KD harus mencerminkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, berkomunikasi, bekerja sama, dan berkreasi.

Contoh: menulis teks biografi yang kreatif dan factual tentang tokoh local atau nasional

c. Indikator pencapaian harus terukur dan dapat diamati. Indikator pencapaian adalah tolak ukur spesifik untuk menilai keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi dasar.

Contoh: siswa dapat menulis teks biografi tentang tokoh local dengan struktur yang tepat dan Bahasa yang menarik.

d. Merancang materi pokok harus disusun secara sistematis dan mencakup semua aspek penting dari teks biografi. Dalam kurikulum Merdeka materi harus disajikan dengan cara yang menarik dan relevan bagi siswa.

3. Penyusunan Kerangka Modul

a. Menetapkan tujuan instruksional umum, khusus yang jelas, dan terukur dengan tujuan harus mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

b. Mengidentifikasi dan menyusun pokok-pokok materi yang relevan dengan tujuan pembelajaran.

c. Merancang kegiatan pembelajaran yang mendukung penguatan literasi, seperti membaca teks biografi, diskusi kelompok, dan penugasan menulis biografi.

4. Pengembangan Konten Modul

a. Penyusunan lembar kegiatan siswa yang berisi materi pelajaran dan aktivitas yang harus dikerjakan siswa.

b. Menyediakan kunci jawaban untuk lembar kerja serta lembar evaluasi untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran.

B. Kelebihan Modul Pembelajaran yang Dikembangkan

Modul pembelajaran teks biografi yang telah dikembangkan memiliki beberapa kelebihan yang membuatnya efektif dan bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan siswa (Arsela, 2022). Berikut adalah kelebihan-kelebihan tersebut:

1. Struktur yang jelas dan sistematis

Modul disusun dengan struktur yang jelas, mencakup orientasi, rangkaian peristiwa, dan reorientasi. Hal ini dapat membantu siswa memahami alur dan elemen penting dalam teks biografi. Setiap bagian modul memberikan panduan langkah demi langkah yang memudahkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Materi yang relevan dan menarik

Modul mencakup biografi tokoh-tokoh inspiratif yang relevan dengan kehidupan siswa, membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Dilengkapi dengan contoh teks biografi yang nyata, sehingga siswa dapat melihat penerapan langsung dari konsep yang diajarkan.

3. Penggunaan media interaktif

Modul menggunakan video biografi dan audio untuk memberikan variasi dalam penyampaian materi, membantu siswa yang memiliki gaya belajar visual dan auditori. Serta, dilengkapi dengan pembelajaran teks yang interaktif, memudahkan siswa untuk belajar secara mandiri dan menguji pemahaman siswa melalui latihan interaktif.

C. Kekurangan Modul Pembelajaran yang Dikembangkan

Meskipun modul ini telah dirancang dengan tujuan untuk mendukung proses pembelajaran secara efektif, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan untuk pengembangan lebih lanjut. Kekurangan-kekurangan ini meliputi beberapa aspek yang berpotensi memengaruhi efektivitas dan efisiensi modul dalam penggunaannya (Azkiya et al., 2019). Berikut Adapun kekurangan modul yang dikembangkan:

1. Ragam Tokoh yang Terbatas

Adapun Contoh teks biografi yang disediakan dalam modul masih terbatas pada tokoh-tokoh terkenal seperti R.A. Kartini dan Ir. Soekarno, yang meskipun sangat inspiratif, belum cukup merepresentasikan keberagaman tokoh yang ada di Indonesia. Penambahan contoh biografi tokoh-tokoh lokal dari berbagai daerah, seperti pemimpin adat atau pelaku seni tradisional, dapat memberikan pandangan yang lebih kaya mengenai keberagaman budaya. Selain itu, menghadirkan biografi tokoh kontemporer yang berprestasi di era modern, seperti inovator teknologi atau pengusaha muda, dapat memberikan motivasi yang relevan dengan tantangan zaman sekarang. Tidak kalah penting, penambahan biografi dari berbagai profesi seperti ilmuwan, atlet, atau aktivis sosial juga akan memperluas cakupan inspirasi

bagi siswa, sehingga mereka dapat melihat bahwa kontribusi besar dapat datang dari berbagai bidang kehidupan.

2. Penjelasan Petunjuk Penggunaan yang Sederhana

Petunjuk penggunaan modul telah disediakan, tetapi masih dapat diperluas dengan detail yang lebih spesifik untuk membantu guru dan siswa memahami cara optimal memanfaatkan modul ini dalam berbagai situasi pembelajaran. Misalnya, petunjuk dapat mencakup panduan langkah demi langkah tentang cara mengintegrasikan modul dengan teknologi digital, strategi untuk mengadaptasi pembelajaran bagi siswa dengan kebutuhan khusus, atau saran untuk mengelola waktu secara efektif dalam setiap aktivitas. Selain itu, contoh-contoh konkret penerapan modul dalam skenario pembelajaran yang berbeda, seperti pembelajaran tatap muka, hybrid, atau daring, akan sangat membantu guru dalam mengimplementasikan materi secara fleksibel dan sesuai kebutuhan.

3. Evaluasi yang Belum Bervariasi

Bentuk evaluasi yang digunakan dalam modul ini masih didominasi oleh soal tertulis dan diskusi kelompok. Untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran, pendekatan evaluasi yang lebih kreatif dapat diterapkan, seperti pembuatan karya tulis berupa biografi tokoh lokal, proyek multimedia seperti video dokumenter singkat tentang tokoh inspiratif, atau pameran hasil kerja siswa yang menampilkan analisis biografi dalam bentuk infografis.

4. Alokasi Waktu yang Terbatas untuk Aktivitas Diskusi dan Analisis

Alokasi waktu untuk diskusi kelompok dan presentasi hanya 60 menit per pertemuan, yang mungkin kurang memadai untuk menggali struktur teks biografi dan unsur kebahasaan secara

mendalam. Penambahan waktu atau pengaturan ulang jadwal dengan alokasi khusus untuk diskusi dan analisis lanjutan dapat membantu siswa mengeksplorasi materi dengan lebih komprehensif.

5. Rubrik Penilaian yang Kurang Detail

Rubrik penilaian dalam modul ini memberikan kriteria yang cukup luas, tetapi kurang dilengkapi dengan panduan rinci mengenai cara menilai setiap aspek secara spesifik. Penyertaan indikator penilaian yang lebih terperinci dan contoh penilaian untuk setiap tingkat pencapaian akan membantu guru memberikan penilaian yang lebih objektif dan konsisten.

D. Validasi Modul Pembelajaran yang Dikembangkan

Pada validitas modul untuk memastikan kualitas dan keefektifan modul teks biografi dilakukan proses validasi oleh tim ahli yang terdiri dari ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media. Setiap ahli memberikan masukan dan rekomendasi berdasarkan keahlian masing-masing untuk menyempurnakan modul teks biografi yang dikembangkan.

1. Validasi oleh Ahli Bahasa

Ahli Bahasa mengevaluasi penggunaan kaidah kebahasaan dalam modul, termasuk tata Bahasa, penggunaan istilah, dan struktur kalimat. Validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa Bahasa yang digunakan dalam modul sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta mudah dipahami oleh siswa. ahli Bahasa juga memberikan saran untuk menyederhanakan penjelasan yang dianggap terlalu kompleks dan menambahkan contoh konkret untuk memperjelas konsep kebahasaan.

Bahasa Mudah Dipahami Siswa

Aspek kebahasaan mendapatkan skor rata-rata sebesar 3.6, yang menunjukkan bahwa modul telah menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa kelas X. Validator mencatat bahwa tata bahasa yang digunakan dalam modul sudah memadai untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep yang diajarkan. Pemilihan kata yang sederhana dan penggunaan kalimat yang jelas membantu siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan lebih mudah tanpa memerlukan banyak penjelasan tambahan. Namun, validator memberikan masukan untuk menyederhanakan beberapa kalimat yang masih terlalu panjang atau kompleks. Penyederhanaan ini ditujukan agar siswa dengan kemampuan literasi yang beragam, termasuk mereka yang memiliki kemampuan membaca yang lebih rendah, dapat memahami materi tanpa kesulitan. Selain itu, validator menyarankan penggunaan contoh-contoh yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa untuk meningkatkan relevansi dan daya tarik modul.

Kalimat Mudah Dipahami

Aspek ini mendapatkan skor rata-rata sebesar 3.2, yang menempatkannya dalam kategori layak/tidak revisi. Validator memberikan apresiasi terhadap struktur kalimat dalam modul yang sebagian besar sudah cukup baik. Namun, terdapat beberapa kalimat yang dinilai terlalu panjang atau kompleks, terutama pada bagian yang memuat istilah teknis atau konsep abstrak. Validator merekomendasikan agar kalimat-kalimat tersebut dipisahkan menjadi beberapa kalimat pendek dengan struktur yang lebih sederhana untuk meningkatkan keterbacaan. Selain itu, pemilihan kalimat dengan gaya bahasa sehari-hari juga disarankan agar siswa merasa lebih dekat

dan nyaman dengan materi yang disajikan. Dengan perbaikan ini, diharapkan siswa dapat memahami materi secara lebih mendalam dan tanpa kebingungan.

Kaidah Bahasa Indonesia Sesuai

Pada aspek ini, modul mendapatkan skor rata-rata 3, yang menunjukkan bahwa penggunaan tata bahasa dalam modul telah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Validator memastikan bahwa modul telah mengikuti pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EYD) secara konsisten, sehingga dapat memberikan contoh yang baik bagi siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini penting karena selain mempelajari isi materi, siswa juga dapat belajar tentang tata bahasa yang benar melalui modul. Validator tidak memberikan masukan signifikan pada aspek ini karena modul sudah memenuhi kriteria, namun mereka merekomendasikan untuk melakukan pengecekan ulang terhadap detail-detail kecil seperti tanda baca dan ejaan untuk memastikan tidak ada kesalahan.

Tidak Menimbulkan Makna Ganda

Aspek ini mendapatkan skor rata-rata sebesar 3.4, menempatkannya dalam kategori layak/tidak revisi. Validator mencatat bahwa struktur kalimat dalam modul telah dirancang dengan baik untuk menghindari ambiguitas. Tidak ditemukan kalimat yang dapat menimbulkan makna ganda atau membingungkan bagi siswa. Namun, validator menyarankan agar setiap istilah teknis yang digunakan dalam modul diberi penjelasan tambahan untuk memastikan semua siswa memahami konteksnya dengan benar. Hal ini terutama penting bagi siswa yang mungkin kurang familiar dengan istilah-istilah tertentu yang digunakan dalam teks biografi. Dengan memberikan penjelasan tambahan, siswa dapat memahami materi

dengan lebih jelas dan tidak terjebak dalam interpretasi yang salah.

Bahasa Sesuai dengan Perkembangan Siswa

Aspek ini memperoleh skor rata-rata sebesar 2.6, yang menunjukkan bahwa bahasa dalam modul telah disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa kelas X. Validator mencatat bahwa bahasa formal yang digunakan dalam modul cukup sederhana untuk dipahami oleh siswa tanpa mengurangi nilai akademik dari materi yang disampaikan. Pendekatan bahasa yang komunikatif juga membuat siswa merasa lebih nyaman saat mempelajari materi, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Tidak ada revisi signifikan yang diperlukan pada aspek ini, namun validator merekomendasikan agar modul tetap mengikuti perkembangan kebutuhan siswa di masa mendatang, terutama terkait dengan penggunaan bahasa yang lebih interaktif.

Secara keseluruhan, aspek kebahasaan dalam modul mendapatkan skor rata-rata yang cukup tinggi, yaitu 2.6, yang menempatkannya dalam kategori layak/tidak revisi. Modul telah menggunakan bahasa yang sederhana dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, dengan beberapa masukan kecil untuk menyederhanakan kalimat, menambahkan penjelasan istilah teknis, dan meningkatkan relevansi gaya bahasa. Dengan menerapkan saran-saran ini, modul diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih inklusif dan efektif bagi semua siswa.

Berdasarkan validasi yang dilakukan oleh ahli bahasa, modul pembelajaran teks biografi mendapatkan total skor sebesar 15,8 dari lima indikator utama yang dinilai. Indikator tersebut meliputi aspek kebahasaan, yaitu kemudahan bahasa dipahami siswa (3,6),

kejelasan struktur kalimat (3,2), kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia (3,0), ketiadaan makna ganda dalam penulisan (3,4), serta kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa (2,6). Penilaian ini menunjukkan bahwa secara umum modul telah menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa. Namun, ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti penyederhanaan kalimat pada bagian tertentu yang dinilai terlalu kompleks untuk memastikan semua siswa, termasuk mereka yang memiliki tingkat literasi yang lebih rendah, dapat memahami materi tanpa kesulitan.

Dengan skor rata-rata untuk aspek kebahasaan sebesar 3,16, modul ini masuk dalam kategori layak/tidak revisi. Hal ini mengindikasikan bahwa modul telah memenuhi standar kebahasaan yang baik dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran, meskipun saran-saran perbaikan kecil tetap dapat diimplementasikan untuk lebih menyempurnakan kualitas modul.

2. Validasi oleh Ahli Materi

Ahli materi menilai kesesuaian isi modul dengan kurikulum Merdeka serta relevansi materi dengan kebutuhan pembelajaran. Fokus utama adalah memastikan bahwa materi yang disajikan mencakup aspek-aspek penting dari teks biografi, seperti struktur teks, unsur kebahasaan, dan nilai-nilai inspiratif tokoh. Ahli materi memberikan masukan untuk memperkaya contoh biografi, termasuk tokoh dari berbagai latar belakang, serta menambahkan aktivitas yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.

Kesesuaian materi dengan CP/TP

Hasil validasi menunjukkan bahwa materi dalam modul telah dirancang

dengan sangat baik sehingga sepenuhnya sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang ditetapkan dalam kurikulum. Skor rata-rata yang diperoleh pada aspek ini sebesar 3.60, yang menempatkan indikator ini dalam kategori layak/tidak revisi. Validator memberikan penilaian bahwa isi materi sudah sangat relevan dan mendukung siswa dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan oleh keselarasan antara tujuan pembelajaran dan materi yang disampaikan, yang mencakup penguasaan struktur teks biografi serta analisis informasi penting dalam teks tersebut. Selain itu, struktur pembelajaran dirancang dengan baik untuk mempermudah siswa memahami konsep yang diajarkan, sekaligus memperkuat kompetensi dasar mereka dalam membaca dan menulis teks biografi. Dengan kesesuaian ini, materi dapat digunakan langsung dalam pembelajaran tanpa memerlukan revisi besar. Validator juga menyarankan untuk memastikan bahwa kurikulum yang digunakan tetap relevan dan terus diperbarui agar materi dalam modul dapat mengikuti perkembangan pendidikan secara nasional.

Kesesuaian Materi dengan Tujuan Pembelajaran

Pada aspek ini, modul memperoleh skor rata-rata 3.4, yang menunjukkan bahwa materi telah mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Validator mencatat bahwa modul ini dirancang untuk membantu siswa mencapai berbagai kompetensi penting, seperti memahami struktur teks biografi, mengenali informasi utama dalam teks, dan mampu merefleksikan nilai-nilai kehidupan dari tokoh-tokoh yang dipelajari. Materi dalam modul juga dianggap mampu memberikan pembelajaran yang kontekstual dan

relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa dapat melihat hubungan antara pembelajaran di kelas dengan pengalaman mereka di luar sekolah. Tidak ada revisi signifikan yang disarankan pada aspek ini, karena elemen-elemen di dalam modul telah dirancang dengan cermat dan sesuai dengan panduan kurikulum. Namun, untuk meningkatkan pemahaman siswa, validator merekomendasikan agar tujuan pembelajaran ditampilkan dengan lebih eksplisit pada awal setiap sub-materi. Penambahan ini bertujuan agar siswa lebih memahami hasil yang ingin dicapai dalam setiap bagian modul, sehingga pembelajaran menjadi lebih terarah.

Materi Modul Mudah Dipahami

Aspek kemudahan pemahaman mendapatkan skor rata-rata 3.6, yang tetap berada dalam kategori layak/tidak revisi. Validator memberikan apresiasi terhadap penggunaan bahasa yang cukup sederhana dan mudah dipahami oleh siswa kelas X. Struktur penyampaian materi disusun secara logis dan sistematis, sehingga siswa dapat mengikuti alur pembelajaran dengan baik tanpa memerlukan banyak penjelasan tambahan dari guru. Meskipun demikian, validator mencatat bahwa beberapa kalimat dalam modul masih terlalu panjang atau menggunakan istilah yang jarang dikenal siswa. Untuk meningkatkan pemahaman siswa, validator menyarankan agar kalimat-kalimat tersebut disederhanakan atau dipisahkan menjadi beberapa kalimat yang lebih pendek. Hal ini bertujuan agar informasi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa dengan kemampuan literasi yang beragam. Selain itu, validator merekomendasikan penambahan ilustrasi atau contoh visual untuk memperkuat penyampaian materi, terutama pada bagian yang memuat konsep abstrak atau kompleks. Dengan langkah-langkah ini,

modul diharapkan dapat diakses oleh semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kemampuan membaca yang lebih rendah.

Materi Pembelajaran Bermanfaat

Aspek manfaat pembelajaran mendapatkan skor rata-rata 3.4, yang merupakan skor maksimal, sehingga menempatkannya dalam kategori layak/tidak revisi. Validator memberikan apresiasi tinggi terhadap materi yang disajikan dalam modul, terutama karena mampu memberikan manfaat besar bagi siswa dalam meningkatkan literasi mereka. Modul ini tidak hanya membantu siswa memahami struktur teks biografi, tetapi juga memperkenalkan mereka pada tokoh-tokoh inspiratif yang relevan dengan kehidupan mereka. Hal ini dinilai sangat penting dalam membangun motivasi siswa untuk belajar, karena mereka dapat melihat nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Selain itu, materi ini juga membantu siswa mengembangkan berbagai keterampilan penting, seperti kemampuan analisis, refleksi, dan pengambilan keputusan. Validator menilai bahwa manfaat pembelajaran yang diharapkan telah terpenuhi dengan sangat baik, sehingga tidak diperlukan revisi pada aspek ini.

Materi Sesuai Tingkat Kemampuan Siswa

Pada aspek ini, modul memperoleh skor rata-rata 3.6, yang menunjukkan bahwa materi telah disesuaikan dengan kemampuan kognitif siswa kelas X. Validator mencatat bahwa tingkat kesulitan materi dalam modul sudah cukup proporsional, sehingga siswa dapat memahami dan mengerjakan tugas tanpa merasa terlalu terbebani. Namun, untuk lebih mendukung kebutuhan siswa dengan kemampuan yang beragam, validator

merekomendasikan adanya variasi dalam tingkat kesulitan soal yang disediakan dalam modul. Misalnya, soal dengan tingkat kesulitan rendah hingga tinggi dapat disusun secara berjenjang, sehingga siswa dapat memilih soal yang sesuai dengan kemampuannya atau menggunakannya sebagai tantangan untuk meningkatkan pemahaman mereka. Dengan cara ini, modul tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan dasar, tetapi juga siswa yang memiliki kemampuan lebih tinggi, sehingga pembelajaran menjadi lebih inklusif dan adaptif.

Contoh Soal Sesuai Materi

Aspek ini mendapatkan skor rata-rata sebesar 2.6, yang menunjukkan bahwa contoh soal dalam modul telah dirancang dengan sangat baik dan relevan dengan materi pembelajaran. Validator memberikan apresiasi terhadap pemilihan soal yang membantu siswa memahami konsep secara bertahap. Contoh soal yang diberikan tidak hanya mendukung siswa dalam mengaplikasikan materi yang telah dipelajari, tetapi juga memberikan panduan langkah demi langkah untuk menyelesaikan soal dengan benar. Selain itu, soal-soal yang disediakan dianggap cukup menarik karena dikemas dalam format yang bervariasi, seperti soal pilihan ganda, isian singkat, dan pertanyaan reflektif. Tidak ada revisi yang disarankan pada aspek ini karena penyajiannya dinilai sudah sangat baik. Namun, validator merekomendasikan agar format soal diskusi kelompok atau studi kasus juga ditambahkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi siswa. Dengan memperkaya jenis soal, siswa dapat lebih terdorong untuk berpikir analitis dan memecahkan masalah dalam konteks yang lebih kompleks.

Latihan Akhir Sesuai dengan Tujuan Pembelajaran

Latihan akhir pada modul mendapatkan skor rata-rata sebesar 3.2, yang menunjukkan bahwa soal-soal latihan akhir efektif dalam mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Validator mencatat bahwa latihan yang diberikan telah mencakup seluruh aspek yang diajarkan dalam modul, seperti penguasaan struktur teks biografi, analisis informasi, dan refleksi nilai-nilai tokoh yang dipelajari. Latihan akhir ini dirancang untuk memastikan bahwa siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam berbagai situasi, baik secara individu maupun dalam kelompok. Validator memberikan saran untuk menambahkan soal reflektif yang lebih mendalam, seperti analisis biografi tokoh dalam konteks sejarah tertentu atau membandingkan tokoh-tokoh dari latar belakang yang berbeda. Dengan cara ini, siswa tidak hanya memahami materi secara teknis, tetapi juga dapat menghubungkannya dengan realitas kehidupan.

Pendukung Penyajian Materi (Referensi)

Pada aspek ini, modul mendapatkan skor rata-rata sebesar 3.2, yang menempatkannya dalam kategori layak/tidak revisi. Validator mengapresiasi ketersediaan referensi yang relevan dalam modul, baik referensi tertulis maupun digital, yang membantu siswa memperluas wawasan mereka. Referensi yang disediakan dianggap cukup komprehensif dan dapat mendukung siswa dalam mengeksplorasi materi lebih lanjut secara mandiri. Selain itu, validator mencatat bahwa penyertaan referensi memberikan nilai tambah pada modul, karena siswa dapat mempelajari materi dari berbagai sudut pandang. Namun, validator menyarankan agar

referensi visual seperti diagram, tabel, atau infografis ditambahkan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Misalnya, bagan yang menunjukkan hubungan antara tokoh-tokoh biografi dengan peristiwa sejarah tertentu dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa. Dengan penambahan ini, modul diharapkan dapat lebih menarik dan interaktif, sekaligus mempermudah siswa dalam memahami informasi yang kompleks.

Berdasarkan validasi yang dilakukan oleh ahli materi, modul pembelajaran teks biografi mendapatkan total skor sebesar 17,6 dari lima indikator utama yang dinilai. Indikator tersebut meliputi kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) (3,6), kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran (3,4), kemudahan materi untuk dipahami siswa (3,6), manfaat materi dalam meningkatkan literasi dan wawasan siswa (3,4), serta kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan siswa (3,6). Hasil validasi menunjukkan bahwa materi dalam modul telah dirancang dengan baik, relevan dengan kurikulum, dan mampu mendukung siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Modul ini juga dianggap efektif dalam membantu siswa memahami struktur teks biografi, menganalisis isi teks, serta merefleksikan nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan tokoh-tokoh biografi yang dipelajari. Selain itu, materi yang disajikan dianggap menarik dan memberikan manfaat besar bagi siswa dalam penguatan literasi.

Dengan skor rata-rata aspek materi sebesar 3,52, modul ini termasuk dalam kategori layak/tidak revisi. Hal ini menunjukkan bahwa modul sudah memenuhi standar materi pembelajaran yang baik. Namun, validator memberikan

rekomendasi untuk menambahkan variasi tokoh biografi dari latar belakang yang lebih beragam, termasuk tokoh lokal, untuk memperkaya wawasan siswa dan membuat materi menjadi lebih kontekstual.

3. Validasi oleh Ahli Media

Ahli media memeriksa aspek visual dan desain modul untuk memastikan bahwa tampilan modul menarik, terstruktur, dan mudah digunakan. Validasi ini mencakup penilaian terhadap penggunaan gambar, diagram, tata letak, serta konsistensi format. Ahli media juga memberikan saran untuk memanfaatkan teknologi digital, seperti penggunaan QR code untuk akses materi tambahan, agar modul lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran modern.

Kesesuaian Ukuran Fisik Modul

Aspek ukuran fisik modul mendapatkan skor rata-rata sebesar 3,4, yang menempatkannya dalam kategori layak/tidak revisi. Validator mencatat bahwa ukuran modul sudah sesuai dengan standar bahan ajar untuk siswa kelas X. Modul dirancang dengan ukuran yang proporsional, memudahkan siswa untuk membawa dan membaca materi secara nyaman, baik di dalam maupun di luar kelas. Ukuran fisik ini juga mendukung keterbacaan teks dan tata letak secara optimal, sehingga siswa tidak merasa kesulitan dalam mempelajari isi modul. Validator tidak memberikan masukan signifikan pada aspek ini, tetapi mereka menyarankan untuk memastikan bahwa ukuran modul tetap mempertimbangkan kebutuhan siswa, misalnya dengan tidak terlalu besar atau terlalu kecil, sehingga tetap praktis untuk digunakan.

Kesesuaian Ukuran dengan Materi Isi Modul

Aspek ini juga mendapatkan skor rata-rata sebesar 3.4, yang menunjukkan bahwa ukuran modul telah dirancang dengan mempertimbangkan ruang yang cukup untuk menyajikan semua materi tanpa terkesan terlalu padat atau kosong. Validator memberikan apresiasi terhadap pengaturan konten dalam modul, yang memanfaatkan halaman dengan efisien. Modul memberikan ruang yang cukup untuk teks, gambar, tabel, dan ilustrasi tanpa membuatnya terlihat terlalu ramai. Selain itu, ukuran modul memungkinkan penambahan elemen-elemen visual tambahan, seperti diagram atau infografis, yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Validator merekomendasikan agar ukuran modul tetap mempertimbangkan kemudahan siswa dalam membaca, terutama terkait dengan jarak pandang ideal antara teks dan margin.

Secara keseluruhan, aspek ukuran modul mendapatkan skor rata-rata yang tinggi, yaitu 3.67, menempatkannya dalam kategori layak/tidak revisi. Validator memberikan apresiasi terhadap proporsi ukuran modul yang mendukung pembelajaran secara optimal. Beberapa saran kecil yang diberikan meliputi:

1. Memastikan ukuran modul tetap praktis untuk dibawa dan digunakan oleh siswa.
2. Memberikan ruang yang cukup untuk elemen visual tambahan tanpa mengurangi kenyamanan membaca.
3. Menyesuaikan margin dan spasi untuk mempertahankan tata letak yang bersih dan terorganisasi.

Ilustrasi Sampul/Cover Modul

Aspek ilustrasi pada sampul modul mendapatkan skor rata-rata sebesar 2.8, menempatkannya dalam kategori layak/tidak revisi. Validator mencatat bahwa ilustrasi pada sampul modul sudah cukup menarik, tetapi masih bisa ditingkatkan agar lebih mencerminkan isi

modul dan relevan dengan tema teks biografi. Misalnya, validator menyarankan agar ilustrasi atau gambar yang berkaitan dengan tokoh-tokoh inspiratif yang dibahas dalam modul ditambahkan pada sampul. Penambahan elemen visual ini tidak hanya memberikan daya tarik visual yang lebih besar tetapi juga membantu siswa memahami fokus utama modul sejak pandangan pertama. Validator juga memberikan saran agar ilustrasi tidak terlalu ramai, sehingga tetap terlihat profesional dan mudah dipahami.

Tidak Menggunakan Terlalu Banyak Kombinasi Jenis Huruf

Pada aspek ini, validator memberikan skor rata-rata 3.4, yang menunjukkan bahwa modul telah menggunakan jumlah jenis huruf yang sesuai dan tidak berlebihan. Validator mencatat bahwa konsistensi penggunaan jenis huruf pada sampul sangat membantu menciptakan kesan rapi dan profesional. Modul dinilai tidak menggunakan terlalu banyak variasi font, sehingga tampilannya tetap elegan dan tidak membingungkan siswa. Namun, validator menyarankan agar jenis huruf yang digunakan pada sampul tetap konsisten dengan bagian dalam modul untuk menjaga keselarasan dan menciptakan identitas visual yang kohesif.

Warna Judul Modul Kontras dengan Warna Latar Belakang

Desain warna judul modul mendapatkan skor rata-rata sebesar 3.3, yang menunjukkan bahwa pemilihan warna sudah cukup baik dan memenuhi kriteria layak/tidak revisi. Validator mencatat bahwa warna judul yang digunakan pada modul memiliki kontras yang cukup dengan latar belakang, sehingga judul mudah terlihat dan menarik perhatian siswa. Pemilihan warna-warna netral atau lembut sebagai

latar belakang memberikan keseimbangan visual yang baik, sementara warna judul yang lebih menonjol memastikan teks dapat dibaca dengan jelas. Validator tidak memberikan revisi signifikan pada aspek ini, tetapi mereka merekomendasikan untuk mempertahankan kombinasi warna yang konsisten di seluruh bagian modul untuk menciptakan estetika yang harmonis.

Ukuran Huruf Judul Lebih Dominan dan Profesional Dibandingkan Ukuran Modul dan Nama Pengarang

Aspek ini mendapatkan skor rata-rata sebesar 3.3, menunjukkan bahwa ukuran huruf pada judul modul sudah cukup dominan dan sesuai untuk menarik perhatian pembaca. Validator mencatat bahwa huruf pada judul modul lebih besar dibandingkan dengan elemen lain, seperti nama pengarang atau informasi tambahan, sehingga menciptakan kesan profesional. Tata letak yang memastikan dominasi huruf pada judul membantu siswa untuk langsung mengenali fokus utama modul. Validator memberikan saran agar ukuran huruf tetap konsisten dengan elemen visual lainnya pada sampul, sehingga menciptakan kesan yang seimbang dan tidak terlalu mencolok.

Secara keseluruhan, aspek desain kulit modul mendapatkan skor rata-rata yang baik, yaitu antara 3.33–3.67, menempatkannya dalam kategori layak/tidak revisi. Validator memberikan apresiasi terhadap ilustrasi, tata letak, dan penggunaan warna serta ukuran huruf pada sampul modul, tetapi juga memberikan beberapa saran untuk perbaikan:

1. Menambahkan ilustrasi atau gambar yang relevan dengan isi modul untuk memberikan daya tarik visual yang lebih besar.
2. Memastikan konsistensi jenis huruf antara sampul dan bagian dalam modul

untuk menciptakan identitas visual yang harmonis.

3. Mempertahankan dominasi huruf pada judul dan memastikan kombinasi warna yang kontras tetap diterapkan untuk menjaga estetika profesional.

Tata Letak Isi Modul

Aspek tata letak isi modul mendapatkan skor rata-rata 3.4, yang menempatkannya dalam kategori layak/tidak revisi. Validator mencatat bahwa tata letak modul telah dirancang dengan rapi dan sistematis, sehingga memudahkan siswa untuk mengikuti alur pembelajaran. Modul ini menggunakan pengaturan margin, paragraf, dan struktur isi yang terorganisasi dengan baik, sehingga menciptakan tampilan yang bersih dan profesional. Validator mengapresiasi tata letak yang memprioritaskan keterbacaan dan kenyamanan siswa saat membaca. Namun, untuk meningkatkan estetika, validator menyarankan agar elemen-elemen visual seperti ikon atau simbol ditambahkan untuk memberikan variasi pada tampilan tanpa mengganggu fokus pembelajaran.

Variasi Huruf

Pada aspek ini, modul mendapatkan skor rata-rata 3.2, yang menempatkannya dalam kategori layak/tidak revisi. Validator mencatat bahwa penggunaan variasi huruf dalam modul cukup efektif untuk memberikan penekanan pada informasi tertentu, seperti judul, subjudul, atau istilah penting. Modul menggunakan jenis huruf yang berbeda untuk membedakan elemen-elemen utama, seperti teks penjelasan, soal, dan poin-poin penting. Namun, validator menyarankan agar variasi huruf tidak terlalu berlebihan, karena dapat mengganggu keterbacaan. Konsistensi dalam ukuran dan jenis huruf juga perlu

diperhatikan agar tampilan modul tetap rapi dan profesional.

Kesesuaian Materi dengan Tujuan Pembelajaran

Aspek ini mendapatkan skor rata-rata 3.4, menunjukkan bahwa isi modul telah disusun dengan sangat baik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Validator mencatat bahwa materi dalam modul telah mencakup seluruh kompetensi yang diharapkan, termasuk pemahaman struktur teks biografi, analisis informasi penting, dan refleksi nilai-nilai kehidupan. Penyajian materi dirancang secara terstruktur sehingga siswa dapat melihat hubungan antara setiap bagian modul dengan tujuan pembelajaran.

Validator merekomendasikan agar tujuan pembelajaran ditampilkan secara eksplisit di awal setiap bab untuk membantu siswa memahami fokus utama pembelajaran.

Spasi Antar Baris Susun Teks Normal

Pada aspek ini, modul mendapatkan skor rata-rata 3 yang menunjukkan bahwa spasi antar baris telah diatur dengan baik, sehingga teks mudah dibaca dan tidak terlalu padat. Validator mencatat bahwa pengaturan spasi antar baris mendukung kenyamanan membaca, terutama bagi siswa yang membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami teks. Spasi yang konsisten antara paragraf juga memberikan tampilan yang teratur dan tidak melelahkan mata siswa saat membaca modul dalam waktu lama. Tidak ada revisi yang disarankan pada aspek ini.

Spasi Huruf Normal

Pada aspek ini, modul mendapatkan skor rata-rata 3.2, yang menempatkannya dalam kategori layak/tidak revisi. Validator mencatat bahwa spasi antar huruf telah diatur secara

proporsional, sehingga teks mudah dibaca tanpa kesan terlalu rapat atau terlalu renggang. Pengaturan spasi huruf yang baik membantu siswa dalam mengenali kata-kata dengan jelas, terutama pada bagian yang memuat istilah teknis atau konsep yang baru bagi mereka. Validator merekomendasikan agar pengaturan spasi huruf tetap konsisten di seluruh bagian modul untuk menjaga tampilan yang profesional dan nyaman.

Kemenarikan Penampilan Modul

Aspek ini mendapatkan skor rata-rata 3, yang menunjukkan bahwa penampilan modul secara keseluruhan cukup menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa kelas X. Validator mencatat bahwa modul telah menggunakan elemen visual yang mendukung materi, seperti gambar, tabel, dan diagram. Namun, validator memberikan saran agar elemen visual ini lebih diperkaya untuk meningkatkan daya tarik modul. Misalnya, penggunaan warna-warna yang lebih variatif pada tabel atau diagram dapat membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajari materi. Selain itu, validator merekomendasikan agar modul menggunakan desain yang lebih modern dengan memanfaatkan alat desain digital, seperti Canva, untuk menciptakan tampilan yang dinamis dan interaktif.

Secara keseluruhan, Desain Isi Modul mendapatkan skor rata-rata yang tinggi, dengan sebagian besar indikator berada di atas 3.50, menempatkannya dalam kategori layak/tidak revisi. Validator memberikan apresiasi terhadap tata letak, variasi huruf, dan keterbacaan modul, tetapi juga memberikan beberapa saran untuk perbaikan:

1. Menambahkan elemen visual seperti ikon, diagram, atau warna variatif untuk meningkatkan daya tarik visual.

2. Memastikan variasi huruf tidak terlalu berlebihan dan tetap konsisten di seluruh modul.

3. Menampilkan tujuan pembelajaran secara eksplisit di awal setiap bab untuk memudahkan siswa memahami arah pembelajaran.

Berdasarkan validasi yang dilakukan oleh ahli media, modul pembelajaran teks biografi mendapatkan total skor sebesar 16,2 dari lima indikator utama yang dinilai. Indikator tersebut meliputi kesesuaian ukuran fisik modul (3,4), ilustrasi sampul modul (2,8), konsistensi dalam penggunaan jenis huruf (3,4), kontras warna judul modul dengan latar belakang (3,3), dan dominasi ukuran huruf pada judul modul (3,3). Hasil validasi menunjukkan bahwa aspek visual dan desain modul telah dirancang dengan cukup baik, terutama dalam hal ukuran fisik yang proporsional dan keterbacaan teks. Penggunaan jenis huruf yang konsisten serta pemilihan warna yang kontras pada judul membantu menciptakan tampilan yang rapi dan menarik. Namun, skor yang lebih rendah pada indikator ilustrasi sampul modul (2,8) mengindikasikan bahwa aspek ini perlu ditingkatkan. Validator merekomendasikan penambahan ilustrasi sampul yang relevan dengan tema teks biografi dan tokoh-tokoh yang dibahas dalam modul untuk memberikan daya tarik visual yang lebih besar bagi siswa.

Dengan skor rata-rata aspek media sebesar 3,24, modul ini termasuk dalam kategori cukup layak/revisi sebagian. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun modul telah memenuhi sebagian besar kriteria desain media, ada peluang untuk meningkatkan kualitas visual modul agar lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk menggunakan modul dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media, modul pembelajaran teks biografi memperoleh total keseluruhan skor sebesar 49,6. Skor tersebut merupakan hasil penjumlahan dari skor total ahli bahasa sebesar 15,8, ahli materi sebesar 17,6, dan ahli media sebesar 16,2. Untuk menentukan rata-rata nilai modul, total skor keseluruhan dibagi tiga, sehingga diperoleh rata-rata sebesar:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Total Keseluruhan}}{3} = \frac{49,6}{3} = 16,53$$

Rata-rata ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran teks biografi masuk dalam kategori layak/tidak revisi. Hasil validasi ini menegaskan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi sebagian besar kriteria kualitas, baik dari aspek kebahasaan, kesesuaian materi, maupun desain media. Modul dinilai mampu mendukung tujuan pembelajaran, relevan dengan kurikulum, serta efektif dalam meningkatkan literasi siswa.

Meskipun secara keseluruhan modul dianggap layak digunakan tanpa revisi besar, beberapa saran perbaikan kecil tetap diberikan oleh para validator. Di antaranya adalah penyederhanaan beberapa kalimat agar lebih mudah dipahami siswa, penambahan variasi tokoh biografi dari latar belakang yang lebih beragam, serta peningkatan daya tarik visual pada ilustrasi sampul. Dengan implementasi saran-saran tersebut, modul ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar yang lebih efektif, interaktif, dan menarik bagi siswa kelas X di MAN 2 Jember.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan modul pembelajaran teks biografi yang dirancang untuk memperkuat literasi siswa kelas X MAN 2

Jember. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli bahasa, materi, dan media, modul ini dinilai layak digunakan dengan rata-rata keseluruhan skor 3,30, yang masuk dalam kategori layak/tidak revisi. Modul ini memiliki keunggulan pada aspek kesesuaian materi dengan rata-rata skor 3,52, yang menunjukkan bahwa materi telah dirancang secara relevan dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Aspek kebahasaan juga mendapatkan skor rata-rata 3,16, menunjukkan penggunaan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan sesuai dengan perkembangan siswa. Selain itu, aspek desain media memperoleh rata-rata skor 3,24, dengan saran untuk meningkatkan ilustrasi sampul dan memperkaya elemen visual.

Modul ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa, seperti kemampuan membaca, memahami, menganalisis, dan merefleksikan isi teks biografi. Modul ini juga mengintegrasikan pendekatan berbasis literasi, yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, aktif, dan reflektif dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, beberapa revisi kecil, seperti penambahan variasi tokoh biografi, ilustrasi pada sampul, dan pengayaan bentuk evaluasi, perlu dilakukan untuk lebih meningkatkan kualitas modul.

Dengan demikian, modul pembelajaran teks biografi ini dapat menjadi alat pembelajaran yang inovatif dan relevan, tidak hanya untuk meningkatkan literasi siswa tetapi juga untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan kontekstual. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan bahan ajar berbasis literasi dan diharapkan dapat diadaptasi untuk digunakan di berbagai jenjang pendidikan dengan menyesuaikan kebutuhan siswa dan konteks pembelajaran masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. T., Puspita, Y., & Murniviyanti, L. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Teks Biografi Berbasis Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas X. *Kode : Jurnal Bahasa*, 12(3), 147–158.
<https://doi.org/10.24114/kjb.v12i3.48687>
- Daely, B. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Menyusun Resensi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(2), 304–311.
- Hermansyah, H., Hartono, R., Syafri, F., & ... (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Dalam Pembelajaran Teks Biografi. ... *Pascasarjana ...*, 379–383.
<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/npasca/article/view/2152%0Ahttps://proceeding.unnes.ac.id/index.php/npasca/article/download/2152/1635>
- Maryati, I. (2021). Pengembangan Modul Berbasis Peningkatan Kemampuan Literasi Statistis Siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1454.
<https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3779>
- S.Sirate, S. F., & Ramadhana, R. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi. *Inspiratif Pendidikan*, 6(2), 316.
<https://doi.org/10.24252/ip.v6i2.5763>
- Suece, I. N., & Dewi, J. B. A. S. P. (2023). Kemampuan Literasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Multimodal Di Kelas X Sma N 2 Bangli. *Jurnal Pendidikan DEIKSIS*, 5(1), 21–29.

- <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/12053>
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Aisah, B., & Setyawan, A. (2021). Pengaruh penggunaan metode survey, question, read, recite, review (SQ3R) terhadap pembelajaran kelas V SDN Demangan 2 Bangkalan. *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2(1), 47–59.
- Apriliani, Hermawan, & Heryanto. (2019). Penerapan metode SQ3R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. *JPGSD*, 4(II), 273–283 Journal of Universitas Indraprasta PGRI.
- Asmayanti, A. (2020). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe SQ3R terhadap hasil belajar fisika siswa kelas VII MTs Ihya Ulumuddin Tahun Pelajaran 2019/2020. (*Doctoral dissertation, UIN Mataram*).
- Dissa, N. I., Ruswandi, H., & Arie, R. (2017). Metode pembelajaran SQ3R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 88–99.
- Fitriyani, N., & Tussolekha. (2020). Membaca pemahaman mahasiswa menggunakan metode SQ3R untuk menemukan gagasan utama dalam teks deskripsi. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(1), 1–5.
- Fitriyani, E. R., Damayanti, D. A., Hamdani, N. A., & Hariadi, A. M. (2023). Penggunaan metode SQ3R dalam pembelajaran membaca pemahaman. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Hasanah, U. (2023). Penerapan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pokok bahasan mengenal negara ASEAN kelas VI SDN Sumberdanti 01. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 3(1), 142–146.
- Irpan, M., Utami, Y., & Sururuddin, M. (2022). Pengaruh metode pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) berbantuan teks cerita terhadap keterampilan membaca pemahaman. *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI*, 14(2).
- Munaji, M. (2021). Meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui metode SQ3R siswa kelas V SDN 2 Rampa Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru. *CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 126–140.
- Nurhayati, S. (2018). Pengaruh teknik SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) terhadap keterampilan membaca pemahaman. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 15(1), 73–90.
- Prayoga, A. Pangestu, Dian, N., & Rury, R. (2023). Pengaruh metode strategi Survey, Questions, Read, Recite, Review (SQ3R) terhadap keterampilan membaca para siswa. *Jurnal Wahana Didaktika Terakreditasi*.
- Putri, Y. E., Halidjah, S., & Sabri, T. (2019). Pengaruh penggunaan metode pembelajaran SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(3).
- Ramadhan, E. H., Dwiyanto, R., & ZA, M. F. (2024). Analisis efektivitas metode SQ3R dalam meningkatkan pemahaman bacaan. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial*

- Pendidikan dan Humaniora*, 3(1), 69–76.
- Rizqi Abdul Majid, Arie Rahkmat Riyadi, & Haviz Kurniawan. (2023). Application of the graphic organizer method in improving students' reading comprehension of narrative text. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 23–34.
- Sakinah, W. P., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di sekolah dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 7(1), 38–45.
- Setyowati, Y. N. (2019). Pengaruh penggunaan metode SQ3R dan motivasi belajar terhadap kemampuan memahami bacaan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Sawahan. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(2), 80. <https://doi.org/10.25273/linguista.v3i2.5729>
- Sobri, S. (2017). Strategi belajar SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) dalam upaya peningkatan pemahaman bacaan siswa. *Journal of Language Learning and Research (JOLLAR)*, 1(1), 57–75. <https://doi.org/10.22236/jollar.v1i1.1242>
- Sri Purwaningsih. (2020). Penggunaan SQ3R dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat. *Jurnal Bahasa, Sastra, Pembelajarannya*, 3(2), 75.
- Yola, S. P., Dyah, L., & Arsyi. (2020). Penerapan metode SQ3R berbasis daring untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 29–38, 2020.